

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, KECUKUPAN MODAL, EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK

(Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Tercatat
di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

Ambarwati¹⁾, Anny Widiasmara²⁾, Moh. Ubaidillah³⁾,
¹⁾²⁾³⁾Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Madiun
Email: ambarwati2799@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of third party funds, capital adequacy and operational efficiency towards the financial performance of National Private Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The population used in this study were all National Private Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The sample used was 25 banking companies which were classified based on certain criteria using the purposive sampling method. The data used was secondary data in the form of annual reports published by the Indonesia Stock Exchange and their respective banking websites during the 2015-2019 period. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the third party funds variable has a positive and significant effect towards financial performance. The capital adequacy variable has a positive and significant effect towards financial performance. Operational efficiency variable has a negative and significant effect towards financial performance.

Keywords: Third Party Funds, Capital Adequacy (CAR), Operational Efficiency (BOPO, Financial Performance (ROA).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Swasta Nasional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel yang digunakan sebanyak 25 perusahaan perbankan yang diklasifikasikan berdasarkan kriteria menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan ialah data sekunder berupa laporan tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan website perbankan masing-masing selama periode 2015-2019. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

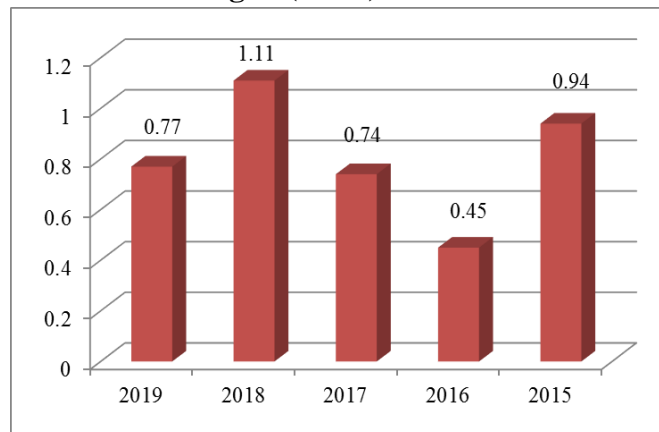
Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal (CAR), Efisiensi Operasional (BOPO, Kinerja Keuangan (ROA).

PENDAHULUAN

Sektor perbankan adalah sebuah badan usaha di bidang keuangan yang menduduki peran penting dalam mendorong perkembangan ekonomi Negara (Ismail, 2010:1). Salah satunya yaitu sebagai *financial intermediary*, bertugas menghimpun dana dari pihak kelebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian mengalokasikan kembali dana tersebut kepada pihak kekurangan dana (*defisit spending unit*) (Ismail, 2010:3). Dengan memperhatikan peran vital yang dimiliki dalam perekonomian, perbankan wajib untuk menciptakan kinerja keuangan yang kuat, sehat dan efisien (Rahmi and Herlina 2020). Indikator yang cocok untuk mengukur kinerja keuangan perbankan adalah profitabilitasnya. Pada penelitian ini profitabilitas di tinjau dari rasio *return on asset* (ROA).

Kondisi kinerja keuangan perbankan yang terjadi pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang tercatat di BEI selama tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Hal ini terlihat dari *Return On Asset* yang mengalami peningkatan dan penurunan setiap periodenya. Berikut akan dipaparkan grafik perkembangan rata-rata tahunan rasio *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional tercatat di (BEI).

Gambar 1 Perkembangan (ROA) Bank Umum Swasta Nasional.



Sumber: Data *annual report* Bank Umum Swasta Nasional tahun 2015-2019

Berdasarkan grafik 1 terlihat bahwa pada tahun 2015-2016 *return on asset* terjadi penurunan drastis (0,94 menjadi 0,45). Kemudian pada tahun 2016-2017 *return on asset* (ROA) mengalami peningkatan (0,45 menjadi 0,74). Hal ini berlanjut pada tahun 2017-2018 *return on asset* (ROA) terjadi peningkatan kembali (0,74 menjadi 1,11). Namun di tahun 2018-2019 *return on asset* (ROA) mengalami penurunan yang signifikan (1,11 menjadi 0,77). Berdasarkan nilai *return on asset* (ROA) yang mengalami fluktuasi tersebut diperkirakan karena kemampuan bank mengelola asset dalam memperoleh laba kurang efektif dan efisien. Sehingga hal ini perlu di prediksi faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan bank. Dalam penelitian ini faktornya ditinjau berdasarkan rasio

keuangan perbankan diantaranya Dana Pihak Ketiga (DPK), Kecukupan Modal (CAR) serta Efisiensi Operasional (BOPO).

Dana Pihak Ketiga mengindikasikan bahwa semakin meningkat perolehan dana pihak ketiga berupa giro, tabungan dan deposito maka profitabilitas yang dicapai semakin maksimal dengan asumsi penyaluran kredit bank tersebut lancar sehingga hal ini akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan (Anggreni dan Suardhika, 2014). Penelitian oleh Parenrengi & Hendratni (2018) menemukan dana pihak ketiga berpengaruh positif & signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Tidak relevan dengan Afifah *et al* (2019) dan Ofeimun dkk (2020) yang memperlihatkan dana pihak ketiga berpengaruh negatif & signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kecukupan Modal dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio CAR yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi pertumbuhan nilai CAR maka hal ini dapat memperkuat kemampuan permodalan bank dalam menanggung resiko kerugian, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam perolehan profitabilitas (Udayani and Wirajaya 2019 Penelitian oleh Lullah *et al* (2020) dan Petria *et al* (2015) menemukan kecukupan modal berpengaruh positif pada kinerja keuangan bank. Sedangkan Samail *et al* (2018), mengungkapkan jika ada pengaruh negative & signifikan antara kecukupan modal dengan kinerja keuangan.

Efisiensi Operasional pada penelitian ini diukur menggunakan rasio BOPO yang mengindikasikan apabila angka rasio BOPO semakin tinggi menunjukkan ketidakefisien bank dalam menggunakan biaya operasionalnya (Taswan, 2010:167). Penelitian oleh Thaibah & Faisal (2020) menemukan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif & signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan Pradhan (2017) dan Khan *et al* (2014) menghasilkan efisiensi operasional berpengaruh positif & signifikan terhadap kinerja bank.

Berdasarkan fenomena pada gambar 1 dan beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan bank masih ditemukan tidak adanya konsistensi dari *gap research*, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang tercatat di BEI periode 2015-2019.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang tercatat di BEI periode 2015-2019”.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional yang tercatat di BEI periode 2015-2019”.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

1. Dasar Teori

Teori keagenan dan teori signal merupakan *grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini. Teori keagenan (*agency theory*) merupakan teori yang mendeskripsikan hubungan yang terjadi antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agen*) (Jansen dan Meckling, 1976). Sedangkan untuk teori signal adalah teori yang mengilustrasikan mengenai kewajiban perusahaan untuk menginformasikan kepada pihak luar (eksternal) tentang laporan keuangan yang ditafsirkan melalui rasio keuangan (Yusuf, 2017).

2. Bank

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 bank yaitu lembaga keuangan yang tugasnya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagai lembaga perantara keuangan, bank diwajibkan untuk mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dalam mengelola sumber dana masyarakat. Kesalahan pada saat mengelola dan menyalurkan dana akan berdampak pada penurunan kepercayaan nasabah (*agent of trust*).

3. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2013:239) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan secara baik dan benar. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan rasio *return on asset* (ROA). Menurut Taswan (2010:167) *return on asset* (ROA) mengindikasikan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dengan aktiva yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *return on asset* (ROA) mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja bank tersebut (Thaibah & Faisal, 2020). Return on Asset dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Keuangan (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

4. Dana Pihak Ketiga

Menurut Budisantoso & Nuritomo (2014:124) dana pihak ketiga merupakan dana yang berupa giro (*demand deposit*), deposito berjangka (*time*

deposit), dan tabungan (*saving deposit*) yang bersumber dari nasabah perorangan maupun badan. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang terhimpun, maka peluang dalam memperoleh profitabilitas akan tinggi dengan catatan harus diikuti dengan penyaluran kredit yang lancar (Parenrengi and Hendratni 2018). Dana pihak ketiga dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Ln (Giro + Tabungan + Deposito)}$$

5. Kecukupan Modal

Kecukupan modal pada penelitian diukur menggunakan rasio CAR. Menurut Siamat (dalam Witiastuti, 2014) *capital adequacy ratio* adalah suatu rasio kemampuan menyediakan modal minimum terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Semakin rendah nilai rasio CAR mengindikasikan jika bank tersebut semakin rendah permodalannya. Dengan demikian apabila semakin tinggi modal yang dimiliki, maka tingkat kinerja keuangan bank semakin tinggi pula (Thaibah & Faisal, 2020). Kecukupan modal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Kecukupan modal} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

6. Efisiensi Operasional

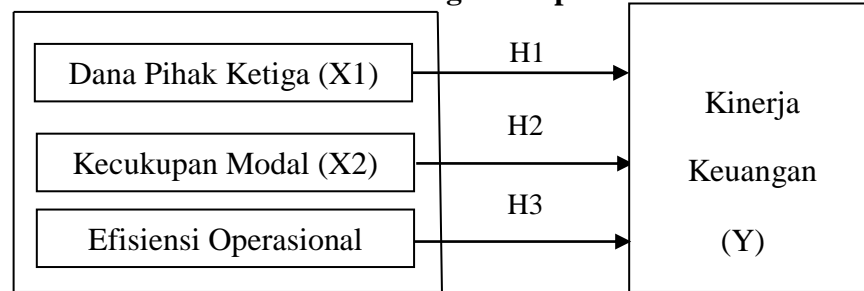
Efisiensi operasional pada penelitian ini diukur menggunakan rasio BOPO. Menurut Taswan (2010:167) mengemukakan bahwa BOPO mengindikasikan efisiensi biaya operasional yang dipergunakan oleh bank tersebut. Menurut Taswan (2010:167) semakin tinggi angka dari rasio BOPO menyatakan jika bank tidak efisien dalam menggunakan biaya operasionalnya. Dengan demikian apabila nilai rasio BOPO semakin tinggi maka tingkat kinerja keuangan semakin kecil (Thaibah & Faisal, 2019). Efisiensi operasional dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

7. Kerangka Berpikir

Terdapat banyak hal yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan bank, namun berdasarkan kajian pustaka serta beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti mengindikasikan faktor Dana Pihak Ketiga (X1), Kecukupan Modal (X2) Dan Efisiensi Operasional (X3) sebagai variabel independen yang mempengaruhi kinerja keuangan bank variabel sebagai dependen penelitian. Sesuai dengan uraian tersebut dapat digambarkan suatu konsep sebagai berikut:

Gambar 2 Kerangka Berpikir



8. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan.

H2: Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan.

H3: Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, karena datanya berupa angka dan statistik untuk menganalisisnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian diperoleh melalui website perbankan dan Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan ialah seluruh Bank Umum Swasta Nasional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebanyak 38 perbankan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang merupakan pengambilan dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2018:130).

Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- Bank Umum Swasta Nasional yang tercatat di BEI pada kurun waktu penelitian tahun 2015-2019.
- Bank Umum Swasta Nasional yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian tahun 2015-2019.
- Bank Umum Swasta Nasional yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara konsisten selama periode 2015-2019.
- Bank Umum Swasta Nasional yang melakukan merger selama periode penelitian tahun 2015-2019

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel yang dapat digunakan hanya sebanyak 25 perbankan. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi) dan analisis regresi linear berganda (T-Test). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + error$$

Keterangan :

- Y = Kinerja keuangan.
- a = Konstanta
- b_{1-3} = Koefisien Regresi Variable
- X1 = Dana Pihak Ketiga
- X2 = Kecukupan Modal (CAR)
- X3 = Efisiensi Operasional (BOPO)
- e = error/ variabel gangguan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif diketahui bahwa variabel kinerja keuangan mempunyai nilai *minimum* 0,02, nilai *maximum* 3,97, nilai rata-rata (*mean*) 1,27 dan nilai standar deviasi 1,00. Kemudian untuk variabel dana pihak ketiga nilai *minimum* 14,23, nilai *maximum* 20,36, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi 1,49. Lalu variabel kecukupan modal nilai *minimum* sebesar 10,52, nilai *maximum* 32,84, nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standar deviasi 4,42. Sedangkan variabel efisiensi operasional nilai *minimum* pada 40,68, nilai *maximum* 106,97, nilai rata-rata (*mean*) 77,07 dan nilai standar deviasi sebesar 14,96.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Pihak Ketiga	102	14,23	20,36	17,0178	1,48528
Kecukupan Modal	102	10,52	32,84	20,2217	4,4296
Efisiensi Operasional	102	40,68	106,97	77,0721	14,95572
Kinerja Keuangan	102	0,02	3,97	1,269	1,00528
Valid N (listwise)	102				

Sumber: Output SPSS

2. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel tabel 2 diketahui bahwa nilai asymp sig (2-tailed) $0,200 > 0,05$ dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$) maka dapat dinyatakan data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 2 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0,53267861
Most Extreme Differences	Absolute	0,071
	Positive	0,037
	Negative	-0,071
Test Statistic		0,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS

3. Uji Multikolonieritas

Berdasarkan tabel 3, maka dapat diketahui bahwa angka VIF untuk seluruh variabel dana pihak ketiga, kecukupan modal dan efisiensi operasional tidak mempunyai angka $VIF > 10$. Dimana hal ini dapat dinyatakan terbebas dari masalah multikolonieritas.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity	
		Tolerance	VIF
1	Dana Pihak Ketiga	0,74	1,351
	Kecukupan Modal	0,803	1,246
	Efisiensi Operasional	0,684	1,462

Sumber: Output SPSS

4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4, maka dapat diketahui bahwa variabel dana pihak ketiga, kecukupan modal dan efisiensi operasional memperoleh angka sign $> 0,05$ sehingga hal ini dinyatakan terbebas akan masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,645	0,643		1,002	0,319
	Dana Pihak Ketiga	-0,002	0,025	-0,009	-0,08	0,936
	Kecukupan Modal	0,01	0,008	0,129	1,201	0,233
	Efisiensi Operasional	-0,005	0,003	-0,229	-1,965	0,052

Sumber: Output Spss

5. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 5, dapat diamati untuk angka Durbin-Watson senilai 1,949 dengan jumlah variabel (k) = 3, sample (n) = 102 Du 1,949, DL 1,6174 dan (4-Du) 2,051. Sehingga hasil di atas di peroleh nilai $1,6174 < 1,949 < 2,051$ yang disimpulkan tidak mengandung masalah autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,848 ^a	0,719	0,711	0,54077	1,949

Sumber: Output SPSS

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 6 maka persamaan regresi yang akan dapat dilihat adalah sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Keuangan} = -3,352 + 0,322\text{DPK} + 0,069\text{CAR} - 0,029\text{BOPO} - e$$

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,352	1,071		-3,129	0,002
	Dana Pihak Ketiga	0,322	0,042	0,476	7,648	0,000
	Kecukupan Modal	0,069	0,014	0,305	5,113	0,000
	Efisiensi Operasional	-0,029	0,004	-0,437	-6,748	0,000

Sumber: Output SPSS

7. Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 7 terlihat hasil *Adjust R Square* (R^2) sebesar 0,711, hal ini menunjukkan jika besar persentase variasi Kinerja Keuangan disekitar 71,1% dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya sebesar 28,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,848 ^a	0,719	0,711

Sumber: Output SPSS

8. Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil uji *statistic t* memperlihatkan jika nilai *t* untuk variabel dana pihak ketiga menunjukkan arah positif dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{Hitung}} = 7,648$ yang berarti Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sehingga hipotesis H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Paranrengi & Hendratni (2018). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar Dana Pihak Ketiga yang diperoleh oleh Bank Umum Swasta Nasional, maka akan semakin tinggi juga kesempatan untuk mendapatkan *income* yang diterima melalui penyaluran kredit sehingga hal ini menyebabkan kinerja keuangan bank semakin tinggi.

b. Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil uji statistik *t* menunjukkan bahwa nilai *t* untuk variabel Kecukupan Modal menunjukkan arah positif dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{Hitung}} = 5,113$ sehingga dapat dinyatakan jika Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan kata lain (H_2) diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lullah *et al* (2020) dan Patria *et al* (2015). Tingginya nilai kecukupan modal dikarenakan adanya kebijakan pemerintah untuk menyediakan modal minimum sebesar 8%. Dana tersebut sebagai cadangan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kerugian akibat aktivitas perbankan. Sehingga tingkat permodalan bank semakin kuat maka akan peluang mendapat profitabilitas yang tinggi akan semakin tinggi.

c. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan.

Berdasarkan hasil uji statistik *t* memperlihatkan jika nilai *t* untuk variabel Efisiensi Operasional menunjukkan arah negatif dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{Hitung}} = -6,748$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Efisiensi Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan atau bisa dikatakan (H_3) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thaibah & Faisal (2020) dan Patria *et al* (2015). Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil nilai rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin efisien bank dalam kegiatan operasionalnya. Efisiensi yang dilakukan oleh bank dapat mengurangi *cost* tinggi sehingga profitabilitas yang diperoleh akan lebih maksimal. Untuk meningkatkan profitabilitas agar kinerja keuangan bank semakin tinggi maka perlu meminimalisir *cost* yang dikeluarkan seperti penggunaan teknologi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga, kecukupan modal dan efisiensi operasional hanya mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 71,1% lalu untuk sisanya sebesar 28,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini. Hasil analisis regresi berganda menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank. Sedangkan Efisiensi Operasional (BOPO) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank.

Saran

Pertama, bagi Bank umum swasta nasional dengan adanya penelitian tentang kinerja keuangan, diharapkan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi bank dalam prospek usaha dimasa depan. Sehingga perbankan perlu memperhatikan faktor yang mampu mempengaruhi kinerja bank.

Kedua, bagi nasabah diharapkan agar nasabah tetap berhati-hati sebelum menitipkan dananya dengan terus memperhatikan kondisi kinerja keuangan bank yang bersangkutan.

Ketiga, bagi penelitian selanjutnya dapat memberikan saran apabila selanjutnya hendak menggunakan topik yang sama maka perlu menambah variabel independen serta memperpanjang tahun penelitian agar memperoleh hasil yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifah, D. N., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Bank Yang Terdaftar di Bursa Efe Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8 (2).
- Anggreni, M. R., & Suardhika, M. S. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Resiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Tahun 2010-2012. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1). 27-37.
- Anggari, N. L. S., & Dana, I. M (2020). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio, Banks Size on Profitability in Banking Companies on IDX. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(12), 334-338.

- Bernadin, D. E. Y. (2016). Pengaruh CAR dan LDR terhadap Return On Assets Jurnal *Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 232-241.
- Budisantoso, T. & Nuritomo (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*: Jakarta: Salemba Empat
- Bukian, N. M. W. P., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 5(2).
- Ebenezer, OO, Omar, WAWB, & Kamil, S. (2017) Bank Specific And Macroeconomic Determinants Of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence From Nigeria, *International Journal Of Finance & Banking Studies*, 6(1), 25
- Ejoh, N. O., & Iwaeam U. U (2014). The Impact of Capital Adequacy on Deposit Money Banks' Profitability in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(12), 7-15
- Eyo, El, & Offiong, Al (2015). Effect of Capital Adequacy on The Performance of Acces Bank PLC (1990-2012). *International Journal of Trade Economics and Finance* 6(6), 308-313
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21. Edisi 7*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro
- <https://www.idx.co.id>
- Hengkeng, J. A., Walewangko, E. N., & Niode, A. O. (2018). Analisis..Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Bank Sulut-Go Tahun 2002. I-2017. IV. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4).
- Ismail (2010) *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*: Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Jensen, M.C & W.H Meckling. 1976 "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, Vol 3, No 4, h. 305-360
- Kasmir (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Khan M. M. S., Ijaz, F., & Aslam, E. (2014). Determinants of Profitability of Islamic Banking Industry: An evidence from Pakistan. *Business & Economic Review*, 6(2), 27-46.

- Kusumasari, I., & Kusuma, D. R. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Swasta Devisa Di Pasar Modal Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 8(1).67-80
- Kuncoro, M & Suhardjono (2011). *Manajemen Perbankan: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEE
- Lestari, HS, & Giya, A. (2016). Faktor Pengaruh Internal Dan Eksternal Bank Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11 (2)
- Lullah, N., Taswan, T., & Waruwu, P. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Loan To Deposit Ratio, Konsentrasi Kepemilikan Dan Ukuran Bank Terhadap Kinerja Bank Umum. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 79-90.
- Mediawati, E., & Afiyana, I. F. (2018). Dewan Pengawas Syariah Dan Pengungkapan Sukarela Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 259-268.
- Murdiyanto, A. (2020). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Bank Umum Konvensional Tahun 2013-2019). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 9(1),1-12
- Mustaqim, R. (2017) Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3)
- Ofeimun, Apotor, G. & Afure. V. (2020), Effect of Capital Adequacy on Banks' Performance In Nigeria: 2010-2019. *Economics And Sosial Sciences Academic Journal*, Vol.2, No 7
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018), Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9-18.
- Petria, N., Caparu, B., & Ihnatov, I. (2015). Determinants of Banks Profitability: Evidence From EU 27 Banking Systems, *Procedia Economics and Finance*, 20, 518-524.
- Pradhan, P., Shyam, R., & Shrestha, A. (2017). The Impact of Capital Adequacy and Bank Operating Efficiency on Financial Performance Of Nepalese Commercial Banks.

- Pratiwi, L P.S. W., & Wiagustini, N. L. P. (2016). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap Profitabiliats. *E- Jurnal Manajemen*, 5(4)
- Samail, NAB, Zaidim NSBM Mohamed, A., & Kamaruzaman, M. B (2018). Determinants of Financial Performance of Islamic Banking in Malaysia. *International Journal of Academic Researh in Accounting, Finance and Management Sciences*, 8(4), 21-29
- Sekaran, U & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP Tanggal 25 oktober 2011
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tahun 2007
- Shah, S. Q., & Jan, R. (2014). Analysis of Financial Performance of Private Banks in Pakistan. *Procedia-Sosial and Behavioral Sciences*, 109, 1021-1025
- Taswan (2010). *Manajemen Perbankan:Konsep, Teknik & Analisis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Thaibah & Faisal (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Ukuran BANK, Biaya Operasional dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. Vol. 5 No 2. 294-309.
- Undang-Undang nomor 10 Tahun 1998
- Witiastuti., R. S. (2014). Kajian Pengaruh Car, Npl, Ldr, Bopo, Inflasi, Dan Suku Bunga Bi Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Wahana: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 17(2), 111-120.